

“The face of Indonesian SMEs after the Covid-19 pandemic”

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

28 Januari 2023 * 19.00-21.00

<https://us02web.zoom.us/j/88218402255?pwd=MHhZNG55T1JubGJRWEEdPc293U0dldz09>



Ruko Bolsena Blok A No. 19,
Gading Serpong, Kel. Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang,
Provinsi Banten – 15810
Email: kitakuat.yt@gmail.com



The face of Indonesian SMEs after the covid 19 pandemic by Arifin Djakasaputra - PowerPoint

Arifin Djakasaputra AD

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Tell me what you want to do Share

Clipboard Slides Font Paragraph Drawing Editing

1 2 3 4 5 6

16 15 14 13 12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16

“The face of Indonesian SMEs after the Covid-19 pandemic”

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
28 Januari 2023 * 19.00-21.00
<https://us02web.zoom.us/j/88218402255?pwd=MHhZNG55TlJubGJRWEcPc293U0dlZDZ09>

KitaKuat
Solusi Pemberdayaan UMKM

Bako Bahoma Blok A No. 19,
Gading Serpong, Kel. Caring Semping,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang,
Provinsi Banten - 15810
Email: kitakuat_yui@gmail.com

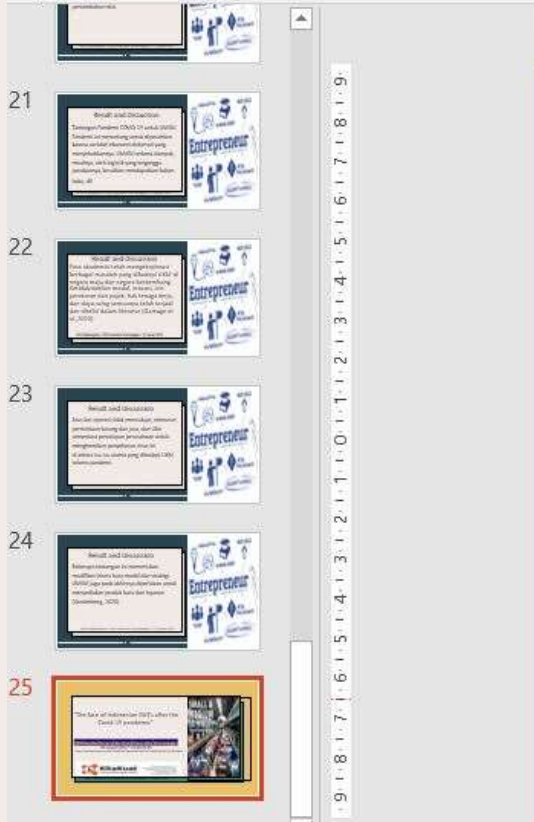
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023

SMALL & MEDIUM ENTERPRISES

01:30 Slide 1 of 25 English (Indonesia) Notes Comments 69%

01:58:08

Rina Husin
Julika Christina
Wulan
agustin
agustin
Ayub Timu Nahum
Ayub Timu Nahum



16 15 14 13 12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

"The face of Indonesian SMEs after the Covid-19 pandemic"

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
 28 Januari 2023 * 19.00-21.00
<https://us02web.zoom.us/j/88218402255?pwd=MHHZNG55T1JubGJRWEEdPc293U0dldz09>



Buko Buhema Blok A No. 19,
 Gading Serpong, Kel. Caturg Sangereang,
 Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang,
 Provinsi Banten - 15810
 Email: kitakuat.yti@gmail.com

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023




FEB UNTAR_Arifin Djakasaputra

Wulan

yosefina

#3

Julika Christina

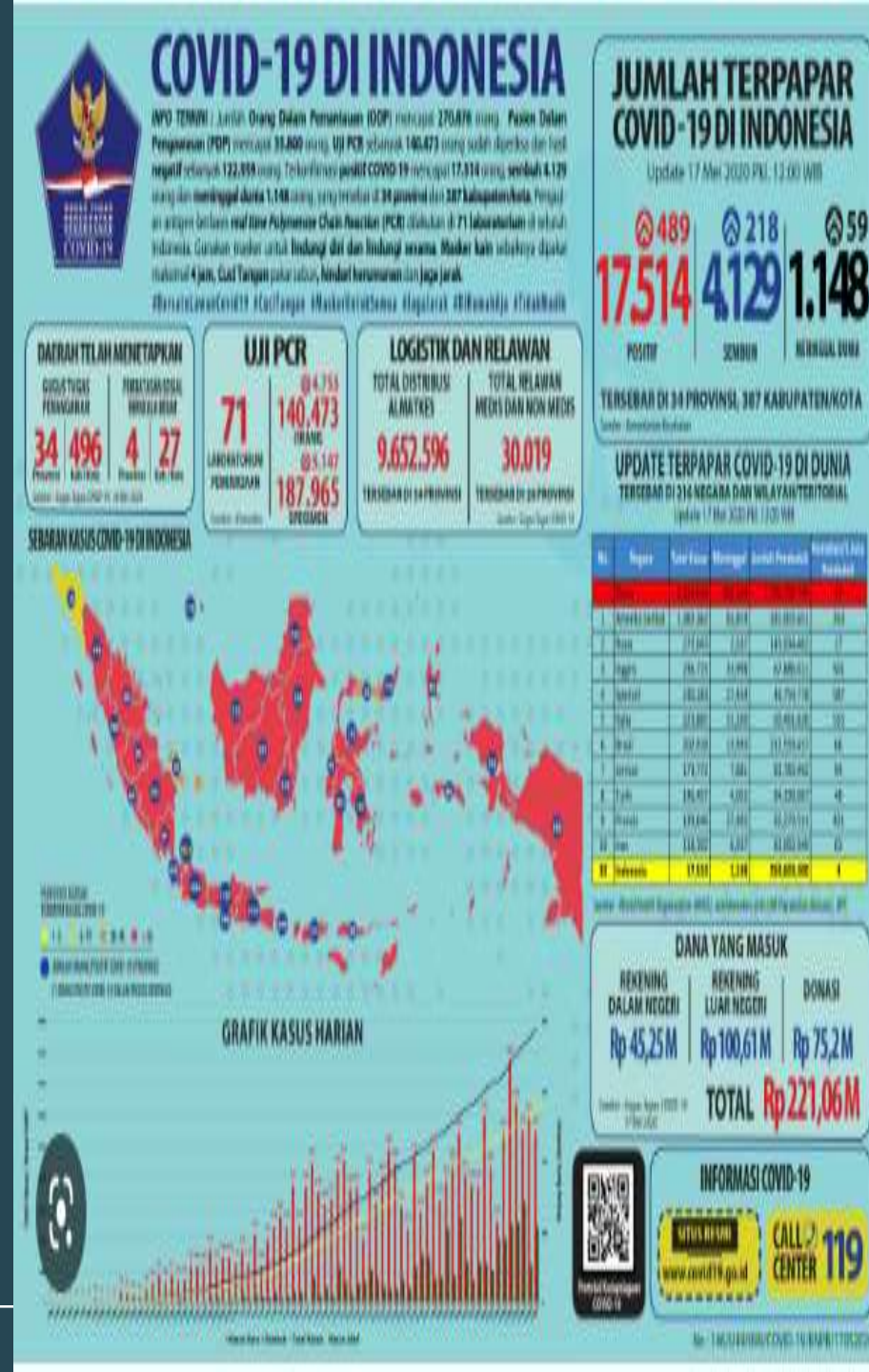
Introduction

COVID-19 adalah penyakit menular.

Virus ini pertama kali muncul di Cina dan telah menyebar ke berbagai negara di dunia.

Data di Indonesia tentang Covid 19 ada 4.261.208 kasus terkonfirmasi dengan 144.042 kematian (Covid19.go.id, 2021).

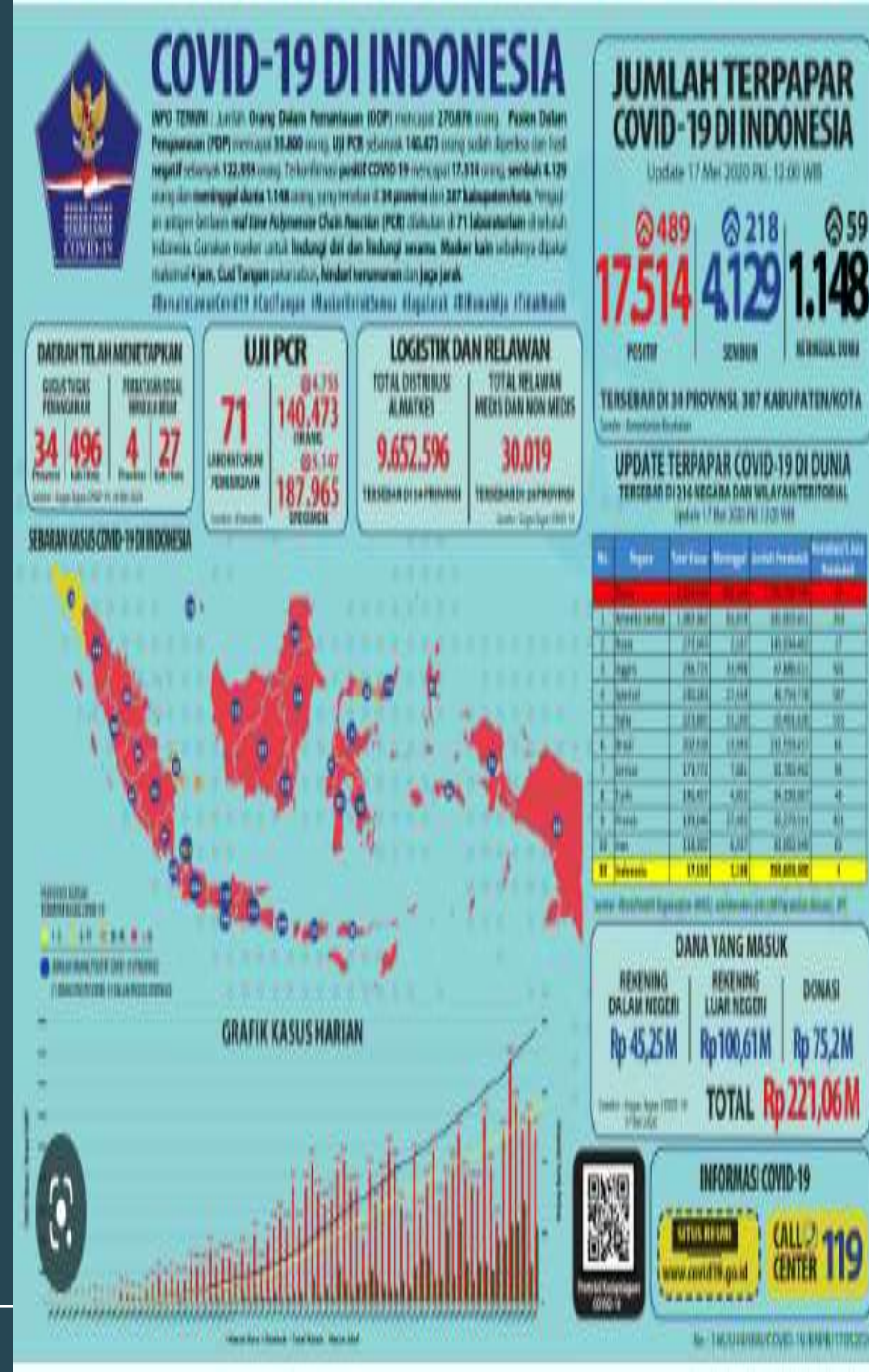
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



Introduction

Selain itu, pandemi telah menciptakan malapetaka di bidang lain, termasuk ekonomi. Efek pandemi tsb berdampak pada industri besar dan UMKM. Covid 19 telah menyebabkan masalah dan bencana di seluruh dunia dan menimbulkan munculnya tingkat pengangguran yang tinggi (Akingbade, 2021)

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



Introduction

Menurut ASEAN Investment Report yang dirilis September 2022, Indonesia memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbanyak di kawasan ASEAN.

Laporan tersebut mencatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai sekitar 65,46 juta unit. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibanding negara-negara tetangga.

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara 27 Januari 2023



Introduction

Pada 2021 UMKM Indonesia tercatat mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi 14,4% terhadap ekspor nasional.

Proporsi serapan tenaga kerja UMKM Indonesia itu merupakan yang paling besar di ASEAN. Di negara-negara tetangga, UMKM hanya menyerap tenaga kerja di kisaran 35%-85%.

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023

UMKM PERKUAT EKONOMI INDONESIA

UMKM menjadi aktor penting dalam perekonomian Tanah Air. Pemerintah dan swasta berpadu mendukung kemudahan bisnis UMKM, khususnya di masa pandemi.

UMKM Terus Bertambah (2015-2019)



Kontribusi UMKM (2019)



Berbagai Dukungan bagi Kemudahan Bisnis UMKM (2021)

Pemerintah

- Kememparekraf** → Rp 2,4 triliun bantuan dana PEN
 - Berkolaborasi dengan Kemenkop UKM
- Kemenkop UKM** → Rp 3,6 triliun dianggarkan untuk program BPUM
 - 3 juta penerima

Swasta

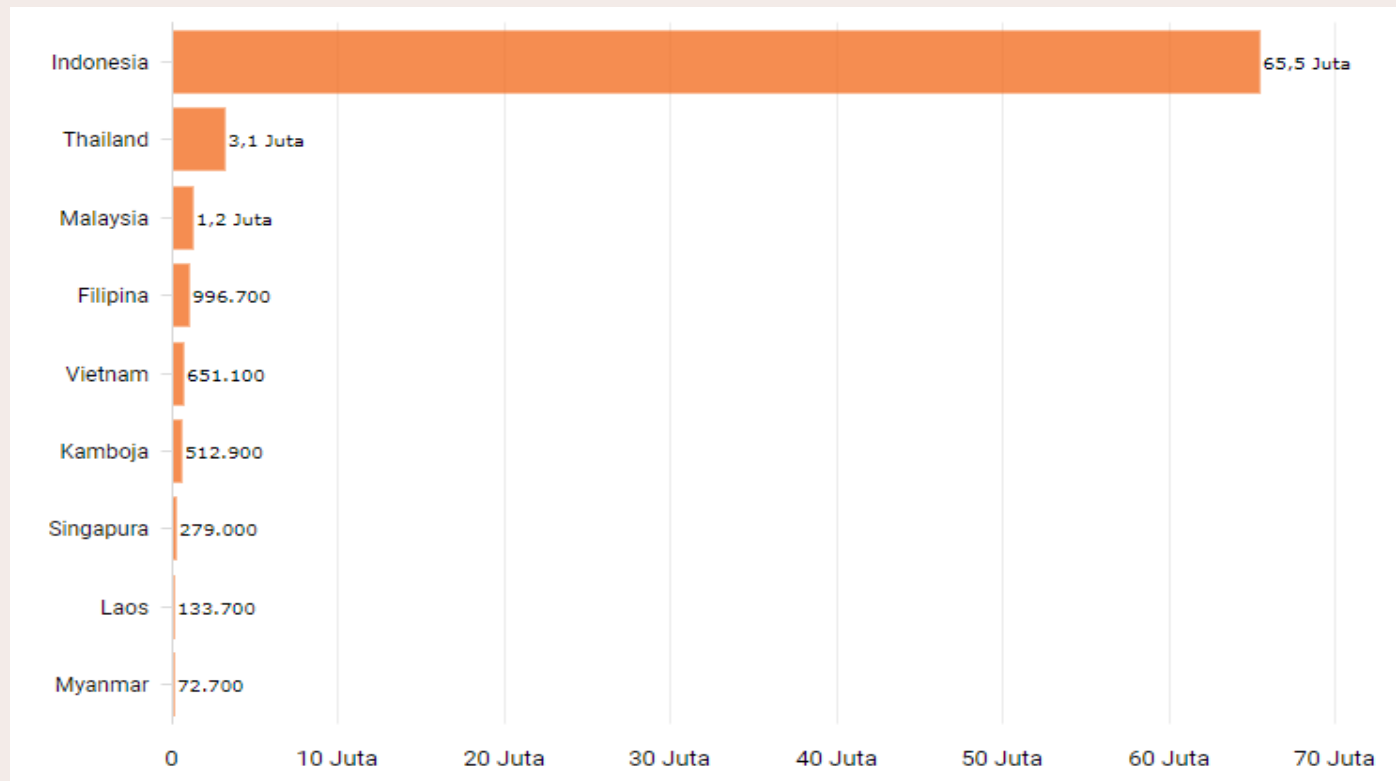
- Danone-AQUA**
 - Program AQUA Home Service (AHS)
 - Memberdayakan masyarakat, di antaranya perempuan
 - 9 ribu anggota di 18 provinsi di Indonesia

UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Kememparekraf: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Program PEN: Program Pemulihan Ekonomi Nasional
Kemenkop UKM: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
BPUM: Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro

ILUSTRASI: DANONE, KEMENKOP, KEMEMPAREKRAF
FOTO: D. HANNA FARAH YANNA
ILUSTRASI: TYPOTY ADITYA SANGI, PLATON
DESIGN: DAN NURDIANTORO

Introduction

Jumlah UKM di negara ASEAN (2021)



Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023

UMKM PERKUAT EKONOMI INDONESIA

UMKM menjadi aktor penting dalam perekonomian Tanah Air. Pemerintah dan swasta berpadu mendukung kemudahan bisnis UMKM, khususnya di masa pandemi.

UMKM Terus Bertambah (2015-2019)



Kontribusi UMKM (2019)



Berbagai Dukungan bagi Kemudahan Bisnis UMKM (2021)

Pemerintah

Kememparekrif — Rp 2,4 triliun bantuan dana PEN
 • Berkolaborasi dengan Kemenkop UKM

Kemenkop UKM — Rp 3,6 triliun dianggarkan untuk program BPUM
 • 3 juta penerima

Swasta

Danone-AQUA
 • Program AQUA Home Service (AHS)
 • Memberdayakan masyarakat, di antaranya perempuan
 • 9 ribu anggota di 18 provinsi di Indonesia

UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
 Kememparekrif: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 Program PEN: Program Pemulihan Ekonomi Nasional
 Kemenkop UKM: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
 BPUM: Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro

SUMBER: DANONE, KEMENKOP, KEMEMPAREKRIF
 PEN: D. HANNA FARAH YANNA
 ILLUSTRASI: TIPTOTY ADITYA EKAJULI, PLATON
 DESAIN: DAN NURDIYANTORO

Introduction

Hasil studi yang dilakukan oleh Tairas (2020) menunjukkan bahwa pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memproduksi barang dan jasa karena kekurangan bahan baku, likuiditas keuangan dan penurunan permintaan, selama masa pandemic Covid-19 berlangsung.

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023

UMKM PERKUAT EKONOMI INDONESIA



UMKM menjadi aktor penting dalam perekonomian Tanah Air. Pemerintah dan swasta berpadu mendukung kemudahan bisnis UMKM, khususnya di masa pandemi.

UMKM Terus Bertambah (2015-2019)



Kontribusi UMKM (2019)



Berbagai Dukungan bagi Kemudahan Bisnis UMKM (2021)

Pemerintah

- Kememparekrif** → Rp 2,4 triliun bantuan dana PEN
 - Berkolaborasi dengan Kemenkop UKM
- Kemenkop UKM** → Rp 3,6 triliun dianggarkan untuk program BPUM
 - 3 juta penerima

Swasta

- Danone-AQUA**
 - Program AQUA Home Service (AHS)
 - Memberdayakan masyarakat, di antaranya perempuan
 - 9 ribu anggota di 18 provinsi di Indonesia

UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Kememparekrif: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Program PEN: Program Pemulihan Ekonomi Nasional
Kemenkop UKM: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
BPUM: Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro

SLIPDIS: DANONE, KEMENKOP, KEMEMPAREKRIF
PENG: D. HANNA FARAH YANIS
ILUSTRASI: TO. TROPYTY ADITYA ENAYUE, PLATONOR
DESIGN: DAN NURDIARTORO

Introduction

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamid et al. (2021) mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi, modal, pemasaran dan produksi merupakan masalah utama yang dihadapi UMKM untuk bertahan hidup tengah pandemi Covid-19.

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023

UMKM PERKUAT EKONOMI INDONESIA

UMKM menjadi aktor penting dalam perekonomian Tanah Air. Pemerintah dan swasta berpadu mendukung kemudahan bisnis UMKM, khususnya di masa pandemi.

UMKM Terus Bertambah (2015-2019)



Kontribusi UMKM (2019)



Berbagai Dukungan bagi Kemudahan Bisnis UMKM (2021)

Pemerintah

- Kememparekrif** - Rp 2,4 triliun bantuan dana PEN
• Berkolaborasi dengan Kemenkop UKM
- Kemenkop UKM** - Rp 3,6 triliun dianggarkan untuk program BPUM
• 3 juta penerima

Swasta

- Danone-AQUA**
 - Program AQUA Home Service (AHS)
 - Memberdayakan masyarakat, di antaranya perempuan
 - 9 ribu anggota di 18 provinsi di Indonesia

UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Kememparekrif: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Program PEN: Program Pemulihan Ekonomi Nasional
Kemenkop UKM: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
BPUM: Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro

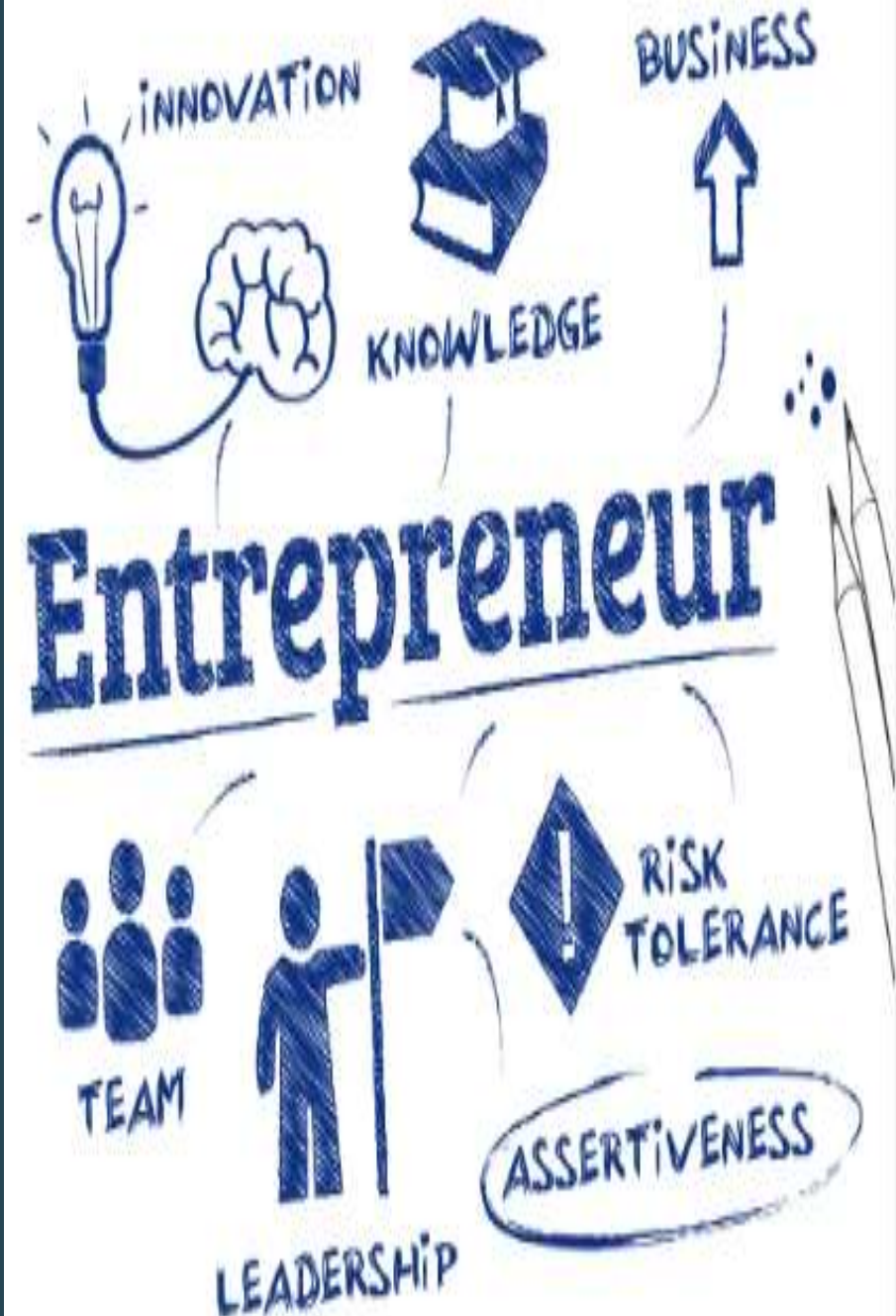
ILMiah: DANONE, KEMENTERIAN KEMEMPAREKRIF
PENJAJAR: WANITA FARAH YANIS
SUSTAINABLE: THOTHY ADRY EMIANUE, PLACIDON
DESIGN: DANU NURDIANTORO

Theory of Entrepreneurship

Kewirausahaan merupakan bagian penting dari pertumbuhan ekonomi negara.

Pengusaha memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian dengan mendirikan perusahaan.

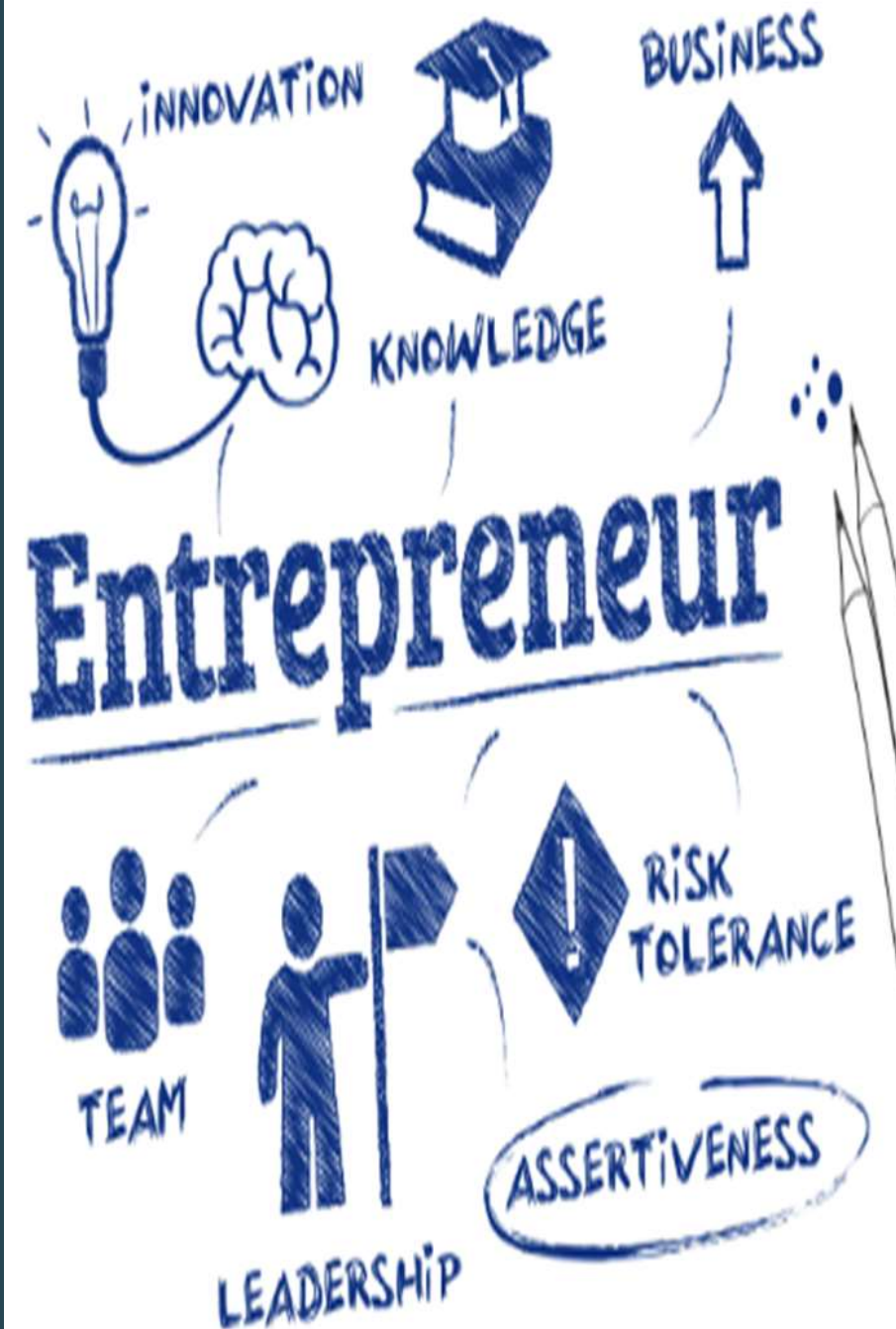
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



Theory of Entrepreneurship

Menurut Schumpeter (1934) teori, kewirausahaan didefinisikan sebagai mengembangkan penemuan baru dalam bisnis dengan memproduksi produk pada berbagai fase proses, kemudian menciptakan pasar dan memiliki masukan dengan membentuk organisasi baru.

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023

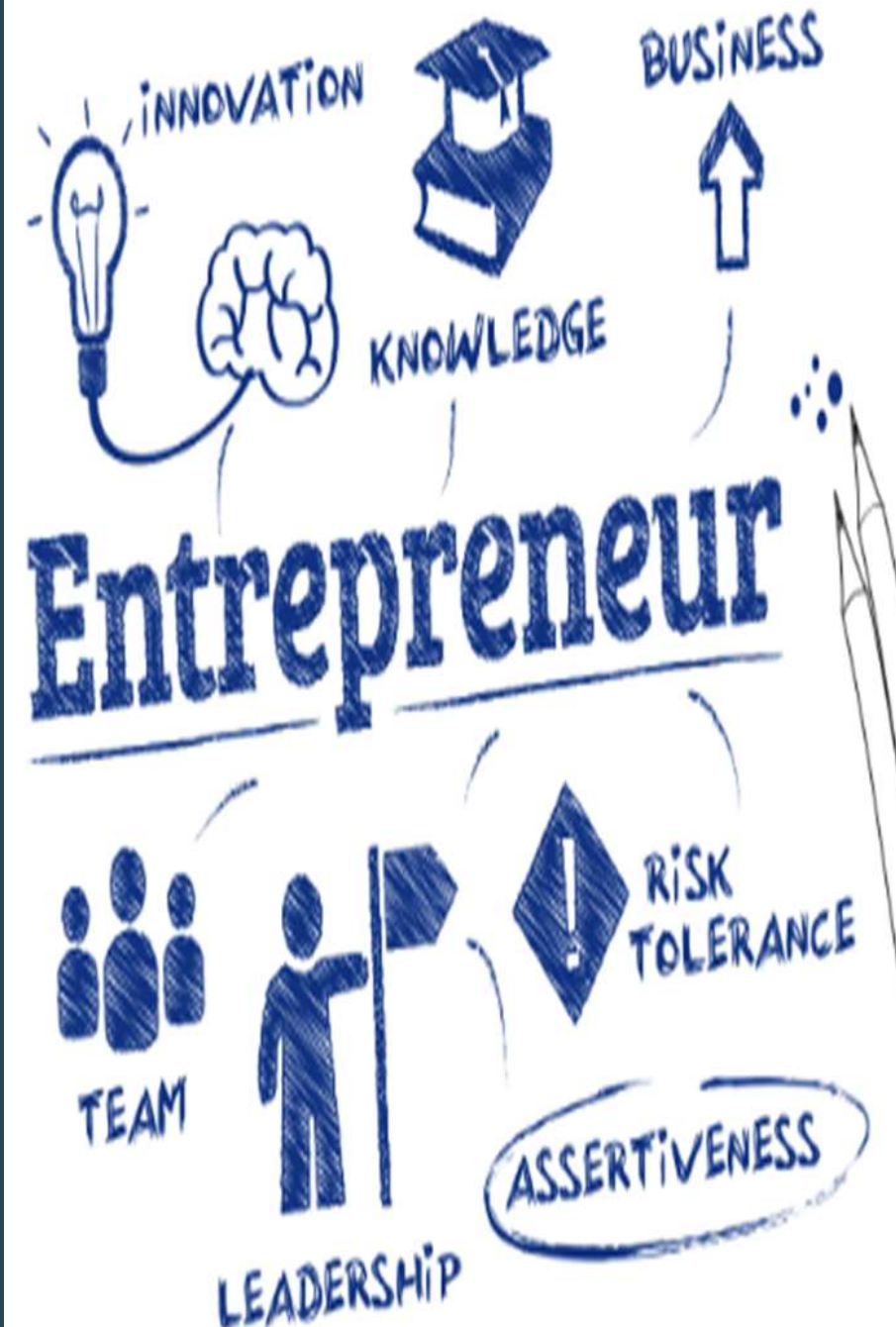


Theory of Entrepreneurship

Inovasi dan kreativitas sangat penting dalam konsep bisnis karena mereka bisa memperkenalkan produk atau jasa baru kepada pasar (Rita & Utomo, 2019).

Kewirausahaan merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan alat untuk perubahan ekonomi (Akingbade, 2021).

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023

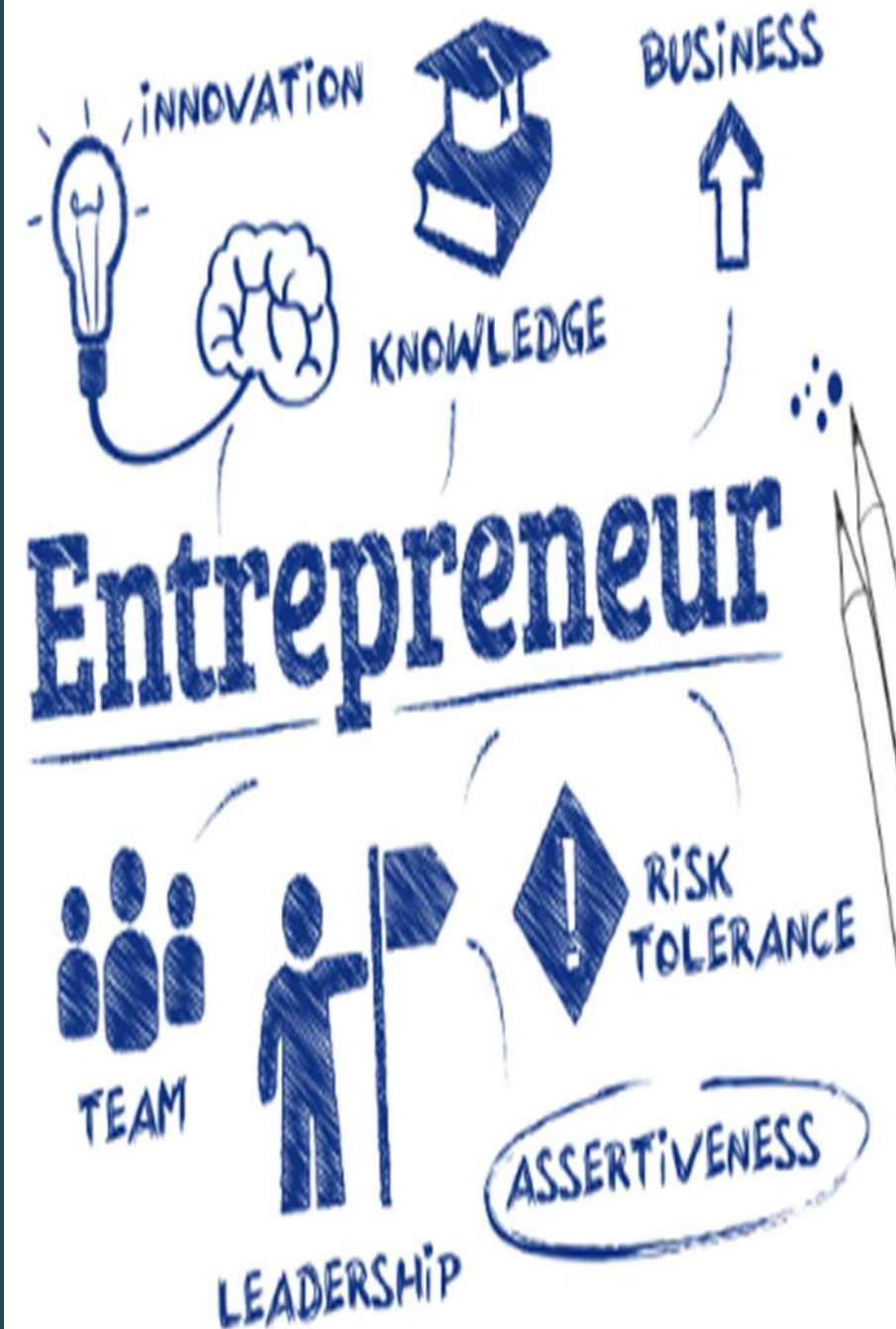


Theory of Entrepreneurship

Ada tiga faktor utama yang mendorong UMKM melakukan kegiatan kewirausahaan yaitu keinginan untuk menjadi mandiri, percaya diri untuk maju, dan menghasilkan kemakmuran (Dorin & Alexandra, 2014).

Ketiga hal ini mendorong orang untuk memulai bisnis baru (Autio et al., 2014).

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



Impact of COVID-19 on MSMEs

Impact	Percentage (%)
Decrease in sales	56,0
Difficulty in capital	22,0
Hampered Product Distribution	15,0
Raw Material Scarcity	4,0

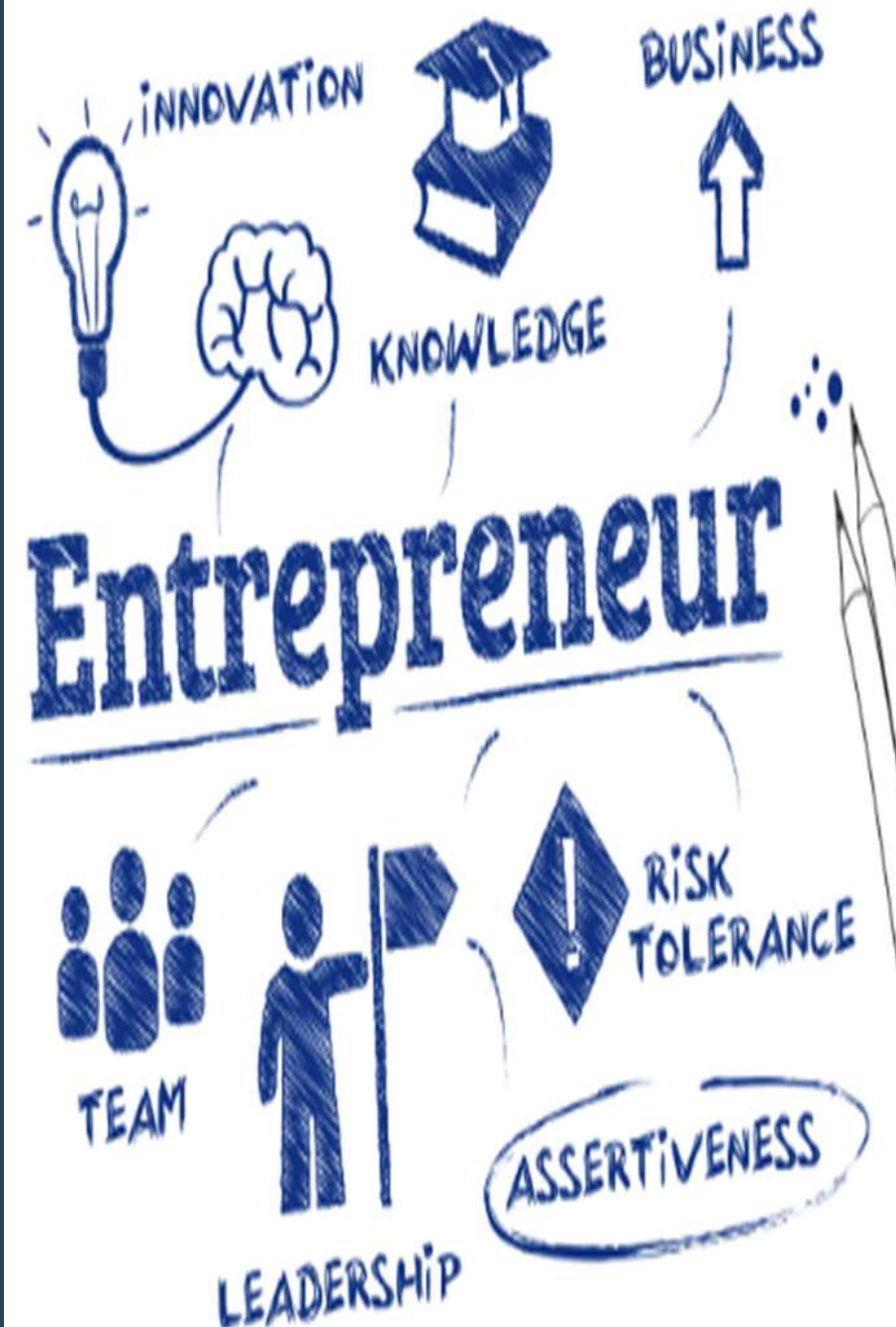
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



MSMEs' Continuity Strategy

Menurut studi empiris, 75% organisasi bisnis tanpa strategi kesinambungan bisnis akan gagal dalam tiga tahun bencana (Cook, 2015). Selama keadaan darurat, upaya harus dilakukan untuk mengembangkan kontinjensi dan rencana bisnis yang dapat membantu membatasi dan memitigasi dampak krisis terhadap usaha mikro dan kecil (Quarantelli, Lagadec, & Boin, 2007)

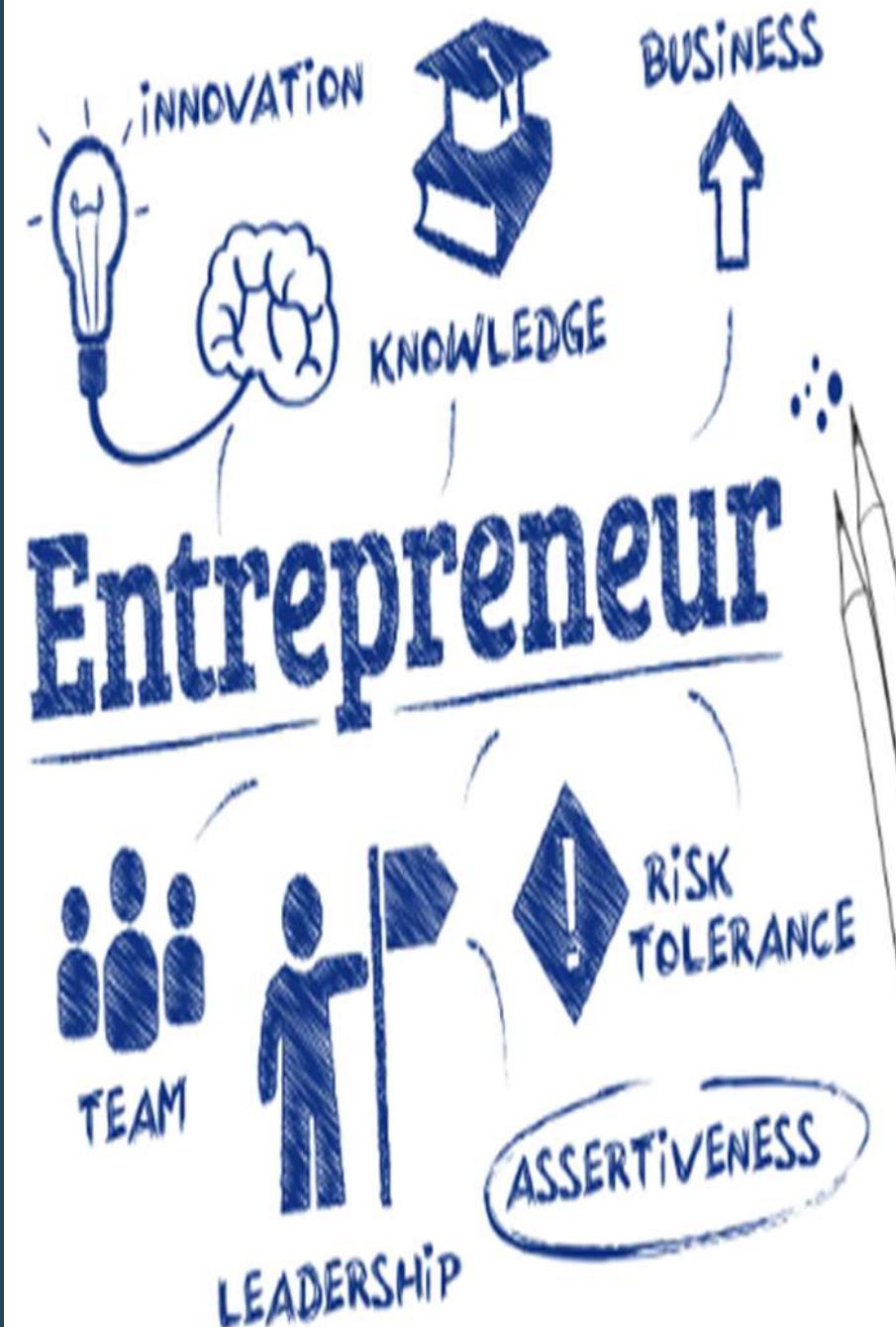
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



MSMEs' Continuity Strategy

Usaha mikro dan kecil dapat berkembang dengan mendorong inovasi melalui distribusi yang cepat, pemasaran yang tepat sasaran, dan harga yang murah. Menurut beberapa penelitian tentang manajemen krisis, ada tiga fase yang harus dilalui UMKM untuk membantu mereka pulih, yaitu fase pra-krisis, fase krisis, dan fase pasca-krisis (Fabeil, Pazim, & Langgat, 2020; Leinonen et al., 2018).

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



MSMEs' Continuity Strategy

Kementerian Koperasi dan UKM telah membuat inisiatif khusus untuk mengantisipasi dampak Covid-19 bagi para pelaku MSEC. Berikut program-programnya:
1) mengusulkan stimulus Rp 2 triliun untuk daya beli UMKM dan koperasi;

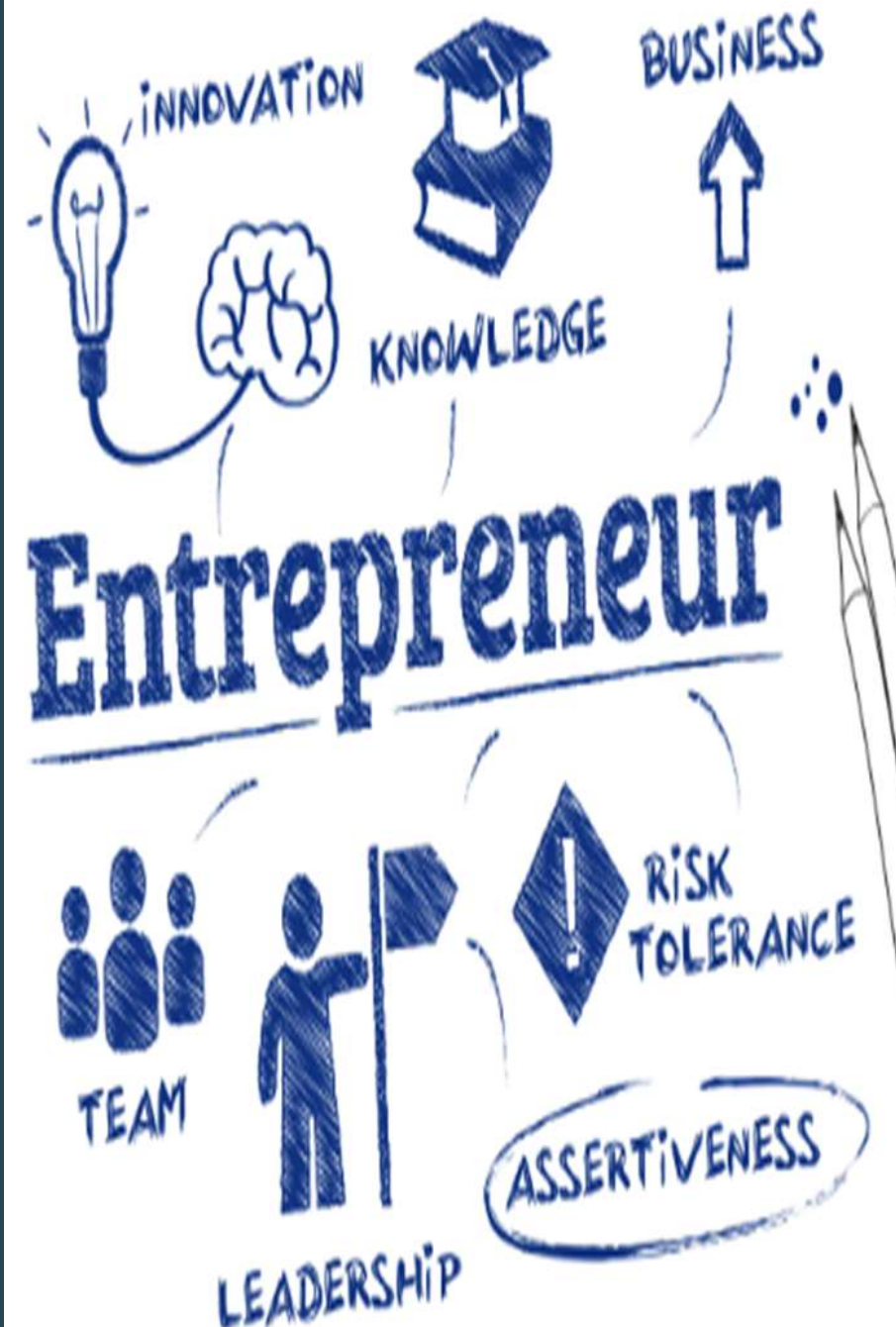
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



MSMEs' Continuity Strategy

- 2) mempromosikan dan memfasilitasi jarak sosial yang efektif sambil membiarkan warung beroperasi secara efisien;
- 3) program restrukturisasi dan subsidi suku bunga untuk usaha mikro
- 4) restrukturisasi pinjaman koperasi oleh LPDB UMK;
- 5) mendorong distribusi masker kepada semua;

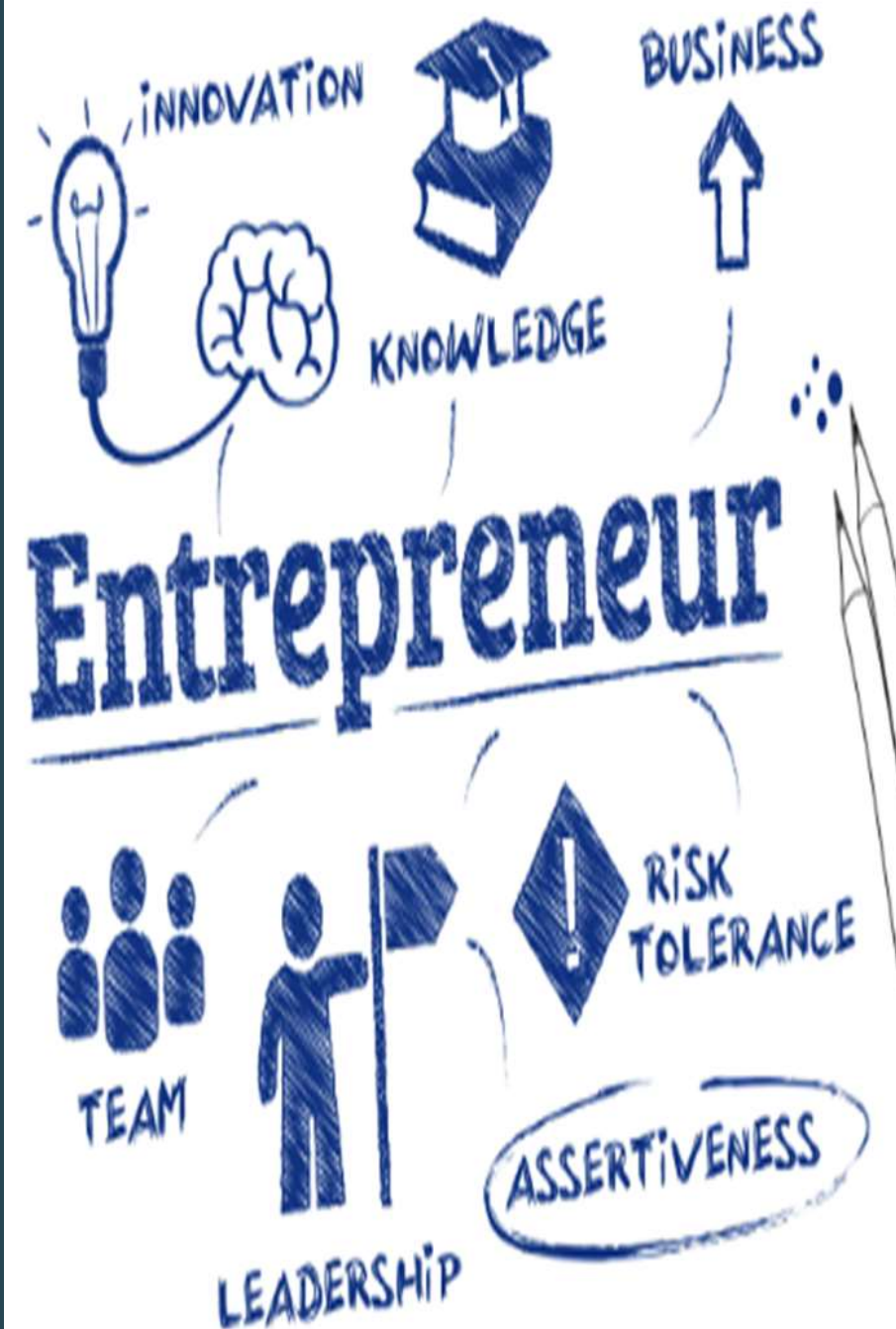
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



MSMEs' Continuity Strategy

- 6) berupaya memasukkan sektor mikro yang jumlahnya cukup signifikan dan paling rentan terhadap Covid-19 ke dalam kelompok penerima kartu prakerja bagi pekerja harian lepas;
- 7) bantuan keuangan dalam bentuk uang tunai;

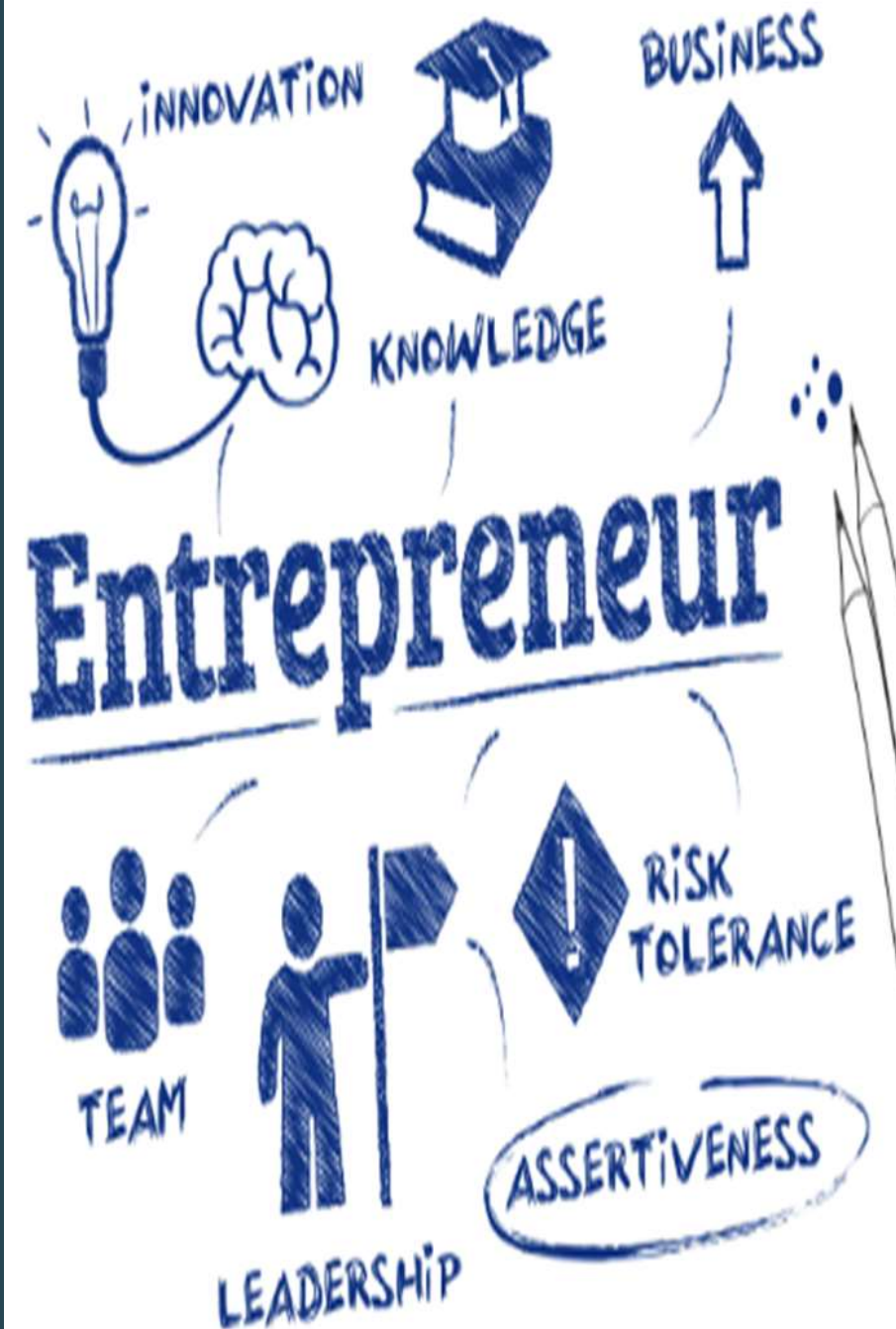
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



MSMEs' Continuity Strategy

8) MSEC dapat memperoleh manfaat dari usulan pajak penghasilan pasal 21 dan 25, pajak penghasilan impor, dan restitusi pertambahan nilai.

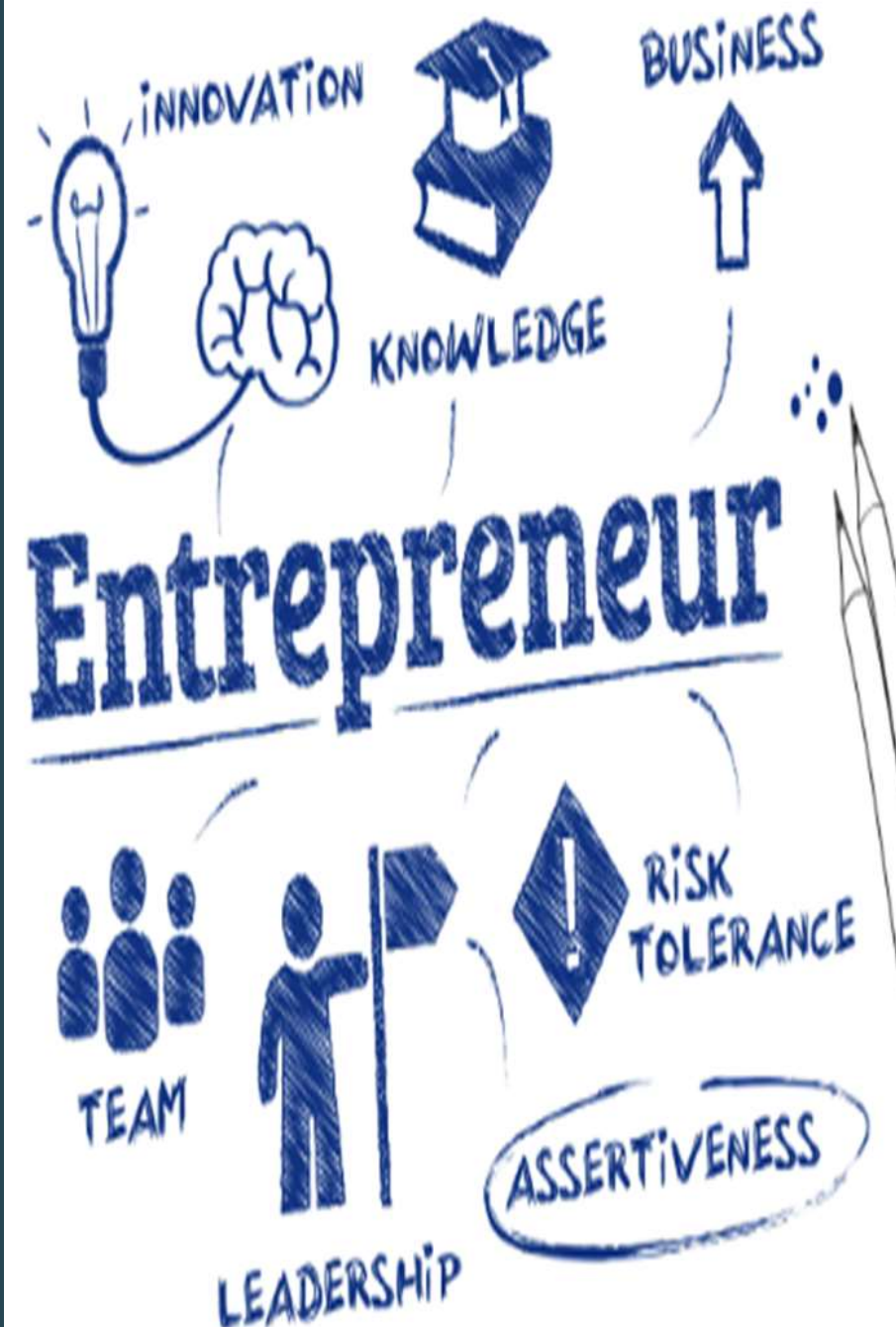
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



Result and Discussion

Tantangan Pandemi COVID-19 untuk UMKM
Pandemi ini menantang untuk dipecahkan
karena variabel ekonomi eksternal yang
menyebabkannya. UMKM terkena dampak,
misalnya, oleh logistik yang terganggu
pasokannya, kesulitan mendapatkan bahan
baku, dll

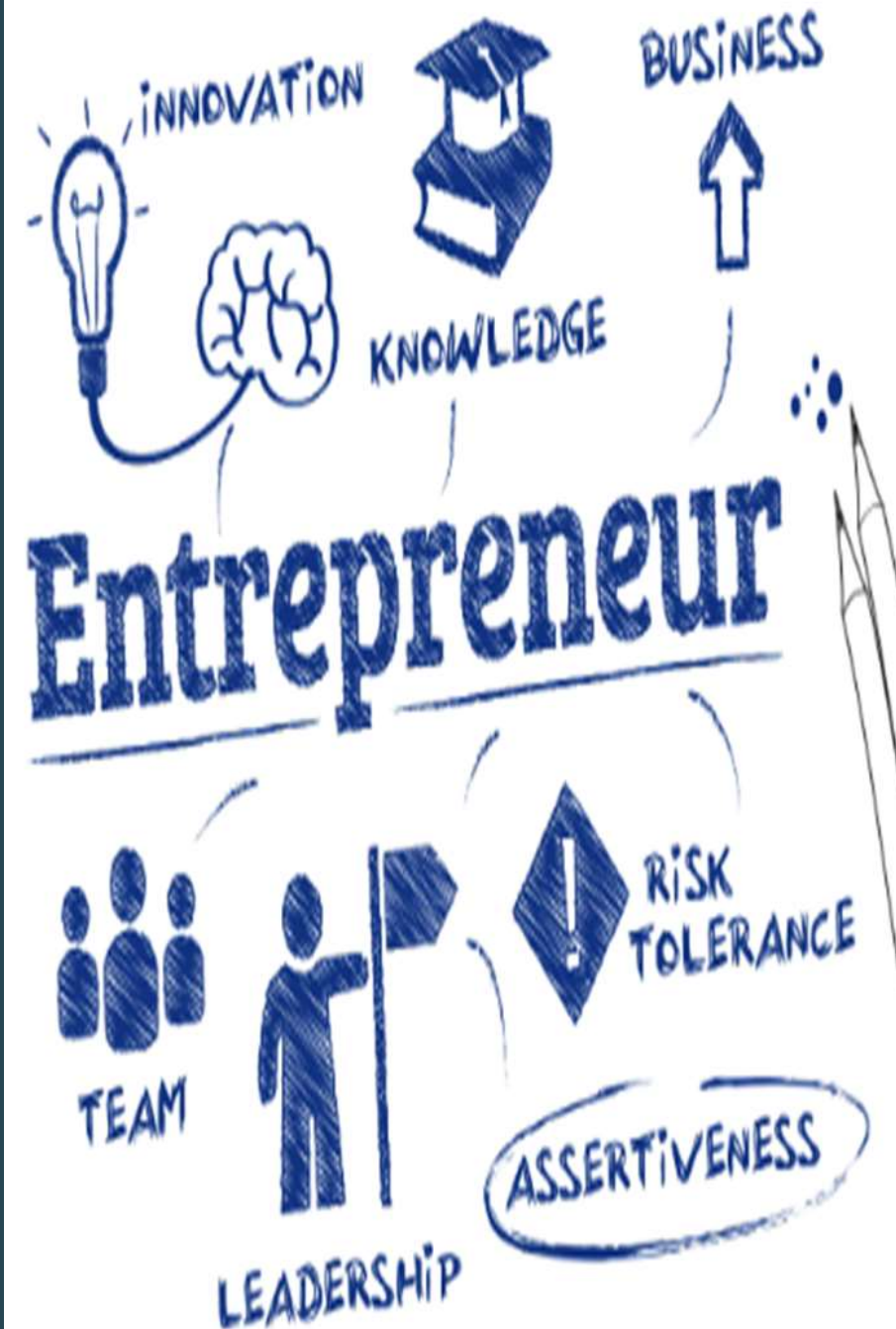
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



Result and Discussion

Para akademisi telah mengeksplorasi berbagai masalah yang dihadapi UKM di negara maju dan negara berkembang. Ketidakstabilan modal, inovasi, izin peraturan dan pajak, hak tenaga kerja, dan daya saing semuanya telah terjadi dan diteliti dalam literatur (Gamage et al.,2020)

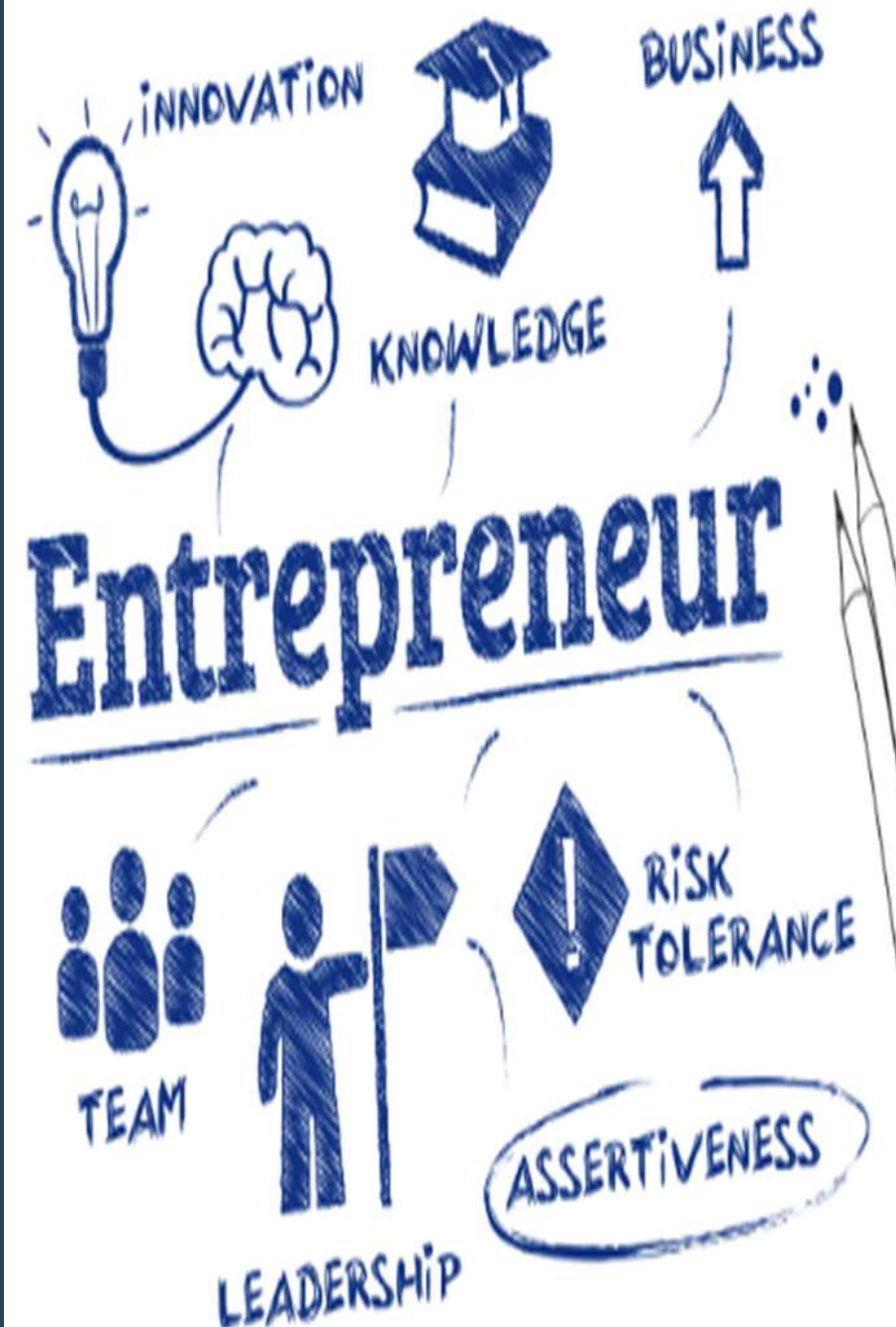
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



Result and Discussion

Arus kas operasi tidak mencukupi, menurun permintaan barang dan jasa, dan sifat sementara penutupan perusahaan untuk menghentikan penyebaran virus ini di antara isu-isu utama yang dihadapi UKM selama pandemi.

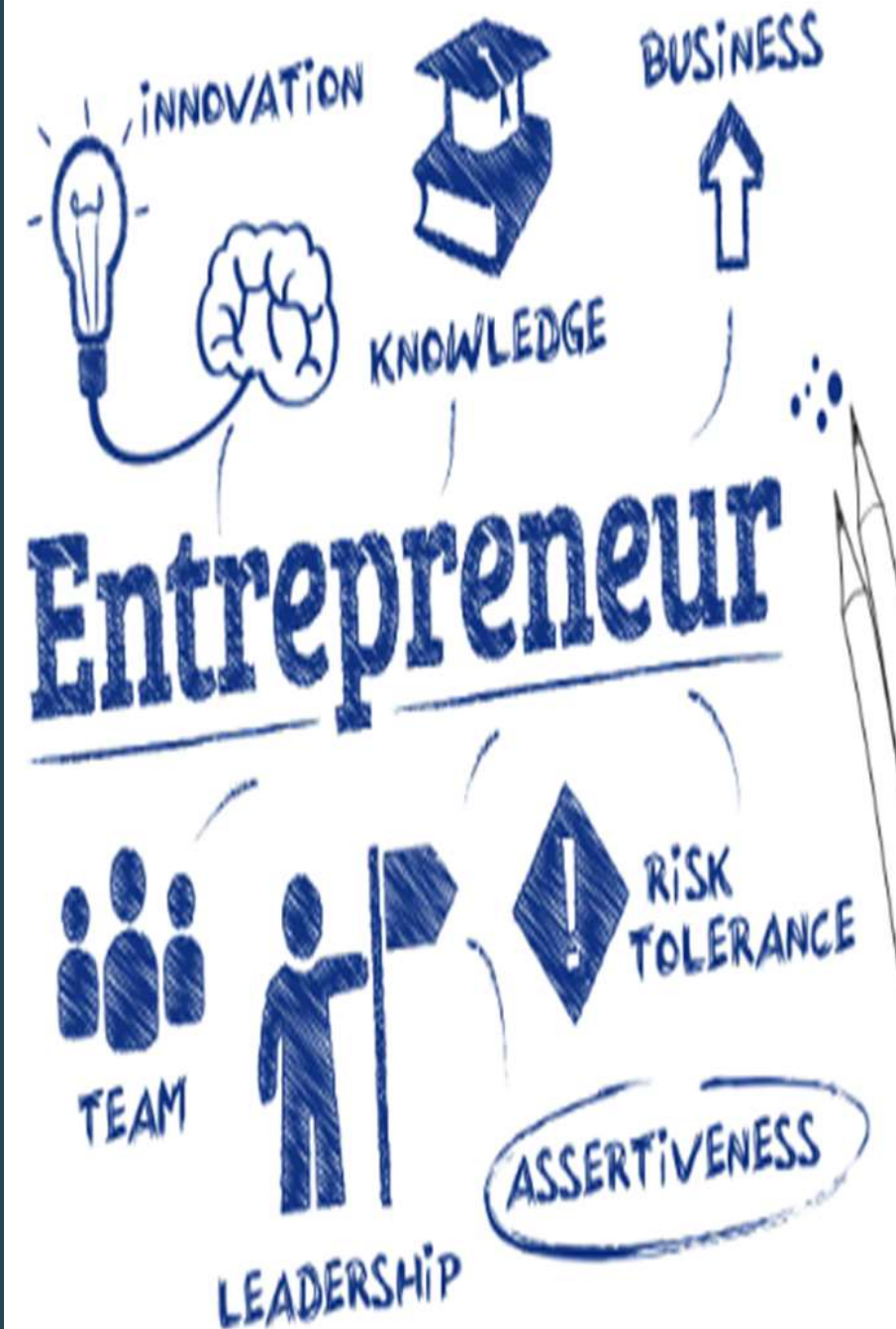
Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari



Result and Discussion

Beberapa tantangan ini memerlukan modifikasi bisnis baru model dan strategi. UMKM juga pada akhirnya diperlukan untuk menyediakan produk baru dan layanan (Vandenberg, 2020)

Arifin Djakasaputra – FEB Universitas Tarumanagara – 27 Januari 2023



“The face of Indonesian SMEs after the Covid-19 pandemic”

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

28 Januari 2023 * 19.00-21.00

<https://us02web.zoom.us/j/88218402255?pwd=MHhZNG55T1JubGJRWEEdPc293U0dldz09>



Ruko Bolsena Blok A No. 19,
Gading Serpong, Kel. Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang,
Provinsi Banten – 15810
Email: kitakuat.yt@gmail.com

